

## Pengaruh Penerapan Metode *Fun Learning* Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Anak Usia Dini

Aam Kurnia<sup>1</sup>, Arif Nursihah<sup>2</sup>, Anggi Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. A.H. Nasution No 105A, Cibiru, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: [aamkurnia@uinsgd.ac.id](mailto:aamkurnia@uinsgd.ac.id)<sup>1</sup>, [arifnursihah@uinsgd.ac.id](mailto:arifnursihah@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>,

[anggirahayu150@gmail.com](mailto:anggirahayu150@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kemampuan awal baca tulis Al-Qur'an anak usia dini dan setelah diterapkan metode *fun learning*, serta besarnya pengaruh metode ini pada anak usia dini di RA Robithoh. Penelitian ini berlandaskan pada konsep metode *fun learning* yaitu proses pembelajaran dengan suasana yang hangat, tenang, nyaman dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Hipotesis penelitian terdiri atas dua hipotesis yaitu, Hipotesis Nol ( $H_0$ ): "tidak terdapat pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan "Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): terdapat pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an." Metode penelitian yang digunakan ialah *pre-experimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Subjek penelitian ialah anak kelompok B RA Robithoh sebanyak 15 anak. Wawancara, dokumentasi, serta observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata kemampuan baca tulis Al-Qur'an saat *pre-test* sebesar 61 dan termasuk kategori cukup. Sedangkan, nilai rerata *post-test* sebesar 84 dan termasuk kategori sangat baik. Dengan begitu, berdasarkan hasil data yang diperoleh kemampuan anak meningkat, hal ini diperkuat dengan hasil analisis uji hipotesis dengan uji paired sample dengan taraf signifikansi 5% yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 8,6$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,76$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya  $H_a$  diterima dan terbukti bahwa ada pengaruh penerapan metode *fun learning* pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Al-Qur'an, Baca, Fun Learning, Kemampuan.

### Abstract

*This study aims to determine the initial ability to read and write the Qur'an in early childhood, the ability to read and write the Qur'an after the application of the fun learning method and the magnitude of the effect of the application of the fun learning method on*

*the ability to read and write the Qur'an in early childhood. at RA Robitoh. This research is based on the concept of the fun learning method, namely the learning process with a warm, calm, comfortable and pleasant atmosphere, so that it can be an alternative to help develop children's reading and writing skills of the Qur'an. The research hypothesis is Hypothesis Zero (H0): "there is no effect of the application of the fun learning method on the ability to read and write the Qur'an. Meanwhile, " Alternative Hypothesis (Ha): there is an effect of applying the fun learning method on the ability to read and write the Qur'an." This research method uses pre-experimental research design with one group pretest posttest design. The subjects in this study were 15 children of group B RA Robithoh. Data collection techniques used are documentation, interviews and observations. The results showed that the reading and writing ability of the Qur'an obtained an average pre-test score of 61 sufficient categories and an average post-test score of 84 very good categories. That way, based on the results of the data obtained, the child's ability to increase, this is reinforced by the results of the analysis of hypothesis testing with a paired sample test with a significance level of 5% which shows the value of  $t_{count} = 8.6$  while  $t_{table} = 1.76$ , so  $t_{count} > t_{table}$ . This means that Ha is accepted and it is proven that there is an effect of applying the fun learning method on the ability to read and write the Qur'an.*

**Keywords:** Al-Qur'an, Reading, Fun Learning, Ability.

## **Pendahuluan**

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, Pendidikan Anak Usia Dini ialah program pembelajaran yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Program ini diberikan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar siap untuk menjalani pendidikan di jenjang berikutnya (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1).

Pendidikan anak usia dini ialah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menekan pembangunan landasan bagi perkembangan fisik dan non fisik, seperti cara berpikir dan kreativitas, motorik kasar dan halus, kecerdasan, kemampuan, kecerdasan emosional, spiritualitas, dan bahasa. komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan anak (Munirah & Arif, 2020). Dengan demikian, pendidikan anak usia dini ialah proses untuk membina perkembangan fisik dan psikologis anak dalam menanggapi rangsangan lingkungan. (Khairi, 2018).

Koordinasi motorik kasar dan halus termasuk dalam aspek perkembangan fisik. Sedangkan aspek non fisik yang harus didorong sejak usia dini adalah pengembangan agama, kognitif, moral, dan bahasa. Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, perkembangan agama dan moral meliputi pengetahuan tentang agamanya, pengetahuan tentang Tuhannya, pengetahuan nilai moral sehingga bisa memiliki perilaku sesuai dengan ajarannya dan pengetahuan tentang kitabnya (Khaji, Yulianingsih, & Ratnasih, 2020). Untuk

menunjang hal tersebut, maka membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi salah satu unsurnya, hal ini juga berkesinambungan dengan kemampuan berbahasa, kognitif serta motorik (Sari, 2018).

Diungkapkan oleh Novan Ardy Wiyani, pengembangan keterampilan berbahasa meliputi perkembangan aspek menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Berdasarkan aspek keterampilan anak usia dini, aspek keterampilan berbahasa yang paling penting dikembangkan adalah kemampuan mendengar dan berbicara. Hal ini ialah satu kesatuan dan berkaitan erat dengan proses berpikir. Mulanya bahasa dan pemikiran anak tidak sinkron kemudian perlahan-lahan berubah tergantung pada tahap perkembangannya. Sehingga ada masa di mana kemampuan bahasa dan berpikir anak terkoordinasi dengan baik (Sunanih, 2017).

Dalam aspek perkembangan bahasa, membaca dan menulis merupakan cara untuk meningkatkan potensi, terutama bagi mereka yang ingin mengembangkan dan memperluas pengalaman dan pengetahuan (Santoso 2017). Sejalan dengan landasan pertama pengetahuan yaitu membaca dan menulis menjadi pokok untuk dipelajari sejak usia dini. Pembelajaran yang dilakukan sejak usia dini akan tertanam dan mengakar. maka, fase anak usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menerapkan segala sesuatu termasuk membaca dan menulis Al-Qur'an (Sakti, Shoffiula, & Hajar, 2019).

Baca tulis Al-Qur'an ialah membaca tulisan dan tahu isi dari firman Allah yg diturunkan pada Nabi Muhammad SAW atau pelajaran mengenai cara membaca & Al-Qur'an secara akurat sesuai dengan aturan yang baik dan benar (Nurkhasanah, 2012). Kemampuan membaca bagi anak merupakan keterampilan kompleks yang bisa dikuasai sedikit demi sedikit dalam masa perkembangan anak (Sunanih, 2017). Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan anak dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dari skala terkecil seperti huruf hijaiyah hingga skala yang lebih besar seperti membaca kata atau ayat yang *gharib*, *tajwid* dan lain-lain (Nurkhasanah, 2012).

Memperkenalkan keaksaraan awal kepada anak sejak dini tidak menjadi masalah. Pembelajaran diberikan sesuai dengan kadar kebutuhan dan minat anak. Seorang anak mengatakan bahwa gemar bermain dan suka permainan, sehingga proses belajar yang menyenangkan sangat dibutuhkan. Dari fitrah inilah muncul salah satu metode yang sangat tak jarang diterapkan dalam pendidikan anak usia dini yaitu metode *fun learning* (Nurluthfiyani, 2019).

Menurut Sri, proses belajar yang menyenangkan dan menarik, dengan menitikberatkan pada keadaan psikologis anak dan keadaan lingkungan dalam melaksanakan proses belajar mengajar disebut sebagai metode *fun learning*. Rasa cinta dan rasa ingin tahu pada proses pembelajaran tercipta dengan penggunaan metode ini. Menurut Henowo yang mengutip dari *The Accelerate Learning Handbook*, Dave Meier, suasana yang ribut dalam proses belajar tidak tercipta ataupun tidak ada hubungan dengan kesenangan dalam proses belajar.

Kegembiraan yang dimaksud adalah meningkatnya minat dan keterlibatan anak dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna (Nurfitri, 2016).

Berkenaan dengan pembelajaran bermakna, penulis melakukan observasi di Raudhatu Athfal Robithoh dan diperoleh data bahwa upaya pengajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah tersebut menerapkan metode *iqra*. Pembelajaran dilakukan dengan cara memanggil anak satu persatu sesuai halaman anak. Pembelajaran ini cenderung membuat anak pasif karena tidak ada interaksi selain guru yang membenarkan bacaan anak ketika anak menyebutkan huruf yang tidak sebagaimana mestinya. Selain itu, tidak ada media lain yang digunakan dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan. Kondisi ini menyebabkan karakter anak usia dini pada ranah bermain melalui belajar tidak tersalurkan dengan baik.

Hasil observasi juga menunjukkan pembelajaran Al-Qur'an dengan model tersebut tidak menunjukkan hasil yang baik. Diketahui bahwa sebagian besar anak dari usia 5-6 tahun RA Robithoh masih belum mampu untuk membaca harakat, membedakan huruf hijaiyah yang penulisannya hampir sama serta menulis huruf hijaiyah. Ketidakterhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi dengan adanya perkembangan zaman yang memunculkan gadget dengan berbagai fitur canggih. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab anak lebih tertarik memainkan gadget dibanding dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Permasalahan di atas menunjukkan bahwa kualitas dalam menerapkan pembelajaran belum cukup baik dalam menarik perhatian anak usia dini.

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kemampuan awal baca tulis Al-Qur'an anak usia dini dan setelah diterapkan metode *fun learning*, serta besarnya pengaruh metode ini pada anak usia dini di RA Robithoh. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa ide pembelajaran kepada sekolah yang menawarkan inovasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode *fun learning* yang memperhatikan kebutuhan sosial dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *pre experimental* dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Fun Learning* Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Penelitian Di Kelas B Usia 5-6 Tahun RA Robithoh Ciparay.

## Metodologi

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif ialah hasil data penelitian dalam bentuk angka yang diolah dan diuji dengan teknik analisis statistika (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan metode kuantitatif *pre-experimental*. Sugiyono berpendapat bahwa *pre-experimental* adalah metode kuantitatif di mana sebuah

kelompok diambil tidak secara acak dan tidak adanya pembanding, namun terdapat dua tes yaitu di awal dan akhir (Sugiyono, 2018).

Selanjutnya peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Penelitian yang dilakukan dengan pemberian tes di awal sebelum perlakuan dan di akhir setelah perlakuan disebut sebagai *one group pretest-posttest design* (Arikunto S. , 2010). Metode ini diharapkan dapat menggali informasi mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian. Dokumentasi dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas B di Raudhatul Athfal Robithoh Ciparay. Sumber data utama dalam penelitian ini di antaranya: pendidik, siswa serta data tertulis (buku serta dokumen). Selanjutnya proses pengolahan data di analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, serta uji hipotesis.

## Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian dilakukan analisis data hasil observasi meliputi uji validitas instrumen dan reliabilitas. Uji validitas instrumen dilakukan kepada peserta didik non sampel, diperoleh hasil pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil Validitas

Item	Validitas	Kriteria Validitas
1	0,46	Valid
2	0,61	Valid
3	0,15	Tidak valid
4	0,69	Valid
5	0,80	Valid
6	0,80	Valid
7	0,87	Valid

Berdasar pada tabel di atas, diperoleh enam instrumen dikatakan valid atau layak digunakan sebagai alat ukur kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Namun terdapat satu instrumen yang tidak valid sehingga tidak layak untuk dijadikan alat ukur dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,69	Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Robithoh Ciparay, data yang diperoleh menggunakan pengujian normalitas dan data *t paired sample* diperoleh pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Normalitas

Kategori	Pre-test	Post-test
Jumlah siswa (n)	15	15
Rata-rata	61	84
Standar Deviasi	10,96	10,80
$X^2_{hitung}$	4,32	2,36
$X^2_{tabel (0,95)(2)}$	5,99	5,99
Hasil	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$
Kriteria	Berdistribusi Normal	Berdistribusi Normal

Diperoleh nilai rerata sebesar 61 pada *pre-test* dan nilai rerata sebesar 84 pada *post-test*. Data ini berdistribusi normal, sehingga dilakukannya uji *t paired sample* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4. Rekapitulasi Uji hipotesis

Kategori	Hasil Perhitungan
Jumlah siswa (n)	15
MD	22,6
$\sum D$	340
$\sum D^2$	9156
$t_{hitung}$	8,6
$t_{tabel}$	1,76
Hasil	$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$
Kriteria	H0 ditolak
Kesimpulan	Terdapat pengaruh penerapan metode <i>fun learning</i> terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an

Dalam pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima maka, tidak terdapat pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima maka, terdapat pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dengan hasil

penelitian di atas disimpulkan bahwa  $H_a$  di terima sehingga terdapat pengaruh penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan nilai  $t$  hitung sebesar 8,6 dan  $t$  tabel 1,76 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Pelaksanaan *pre-test* bertujuan mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebelum diterapkan metode *fun learning*. Hasil tes awal sebelum diberi perlakuan pemberian metode *fun learning* dilakukan pada 15 peserta didik yang memperoleh skor 61 dengan kategori cukup. Kegiatan *pre-test* ini dilakukan oleh guru kelas dan peneliti dengan mengajak bergiliran membaca serta menulis huruf hijaiyah yang telah ditentukan. Guru dan peneliti memberikan nilai berdasarkan kemampuan anak dalam membaca serta menulis huruf hijaiyah yang telah ditentukan. Nilai *pre-test* didapatkan dari proses pengamatan oleh peneliti serta dibantu oleh guru.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data *pre-test* mengenai perbedaan nilai anak pada beberapa item disebabkan oleh perpaduan kemampuan anak usia dini yang berbeda-beda baik dalam memahami atau mengingat materi yang telah diajarkan sehingga kemampuan anak yang dinilai oleh observer hanya masuk pada kategori penilaian cukup. Hal ini sejalan dengan makna pendidikan anak usia dini yang merupakan sebuah pengarah terhadap kemampuan anak baik dari aspek kognitif, bahasa, agama dan moral, fisik motorik, seni, sosial emosional yang dilalui berdasarkan perkembangan tiap anaknya sehingga tidak bisa dipaksakan namun tetap dengan pengarah agar menunjang perkembangan anak usia dini (Yuliani, 2013).

Sedangkan untuk *post-test* ini memiliki nilai rata-rata sebesar 84. Dengan hasil rata-rata yang didapatkan menunjukkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini setelah penerapan metode *fun learning* berada pada tahap baik sehingga memiliki perubahan positif. Berdasarkan hasil rekapitulasi data *post-test* menunjukkan metode *fun learning* memiliki pengaruh baik terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Darmansyah mengenai pengertian metode *fun learning* yaitu strategi dalam menyampaikan materi dengan suasana hangat dan menyenangkan sehingga pembelajaran mudah diterima yang menyebabkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (Darmansyah, 2011). Dengan begitu pengertian mengenai metode *fun learning* terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di RA Robithoh Ciparay. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif. Dalam penelitian tersebut, penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an berbeda untuk setiap anak. Ada anak yang mendapat nilai tinggi dan rendah pada tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Hal ini dipengaruhi pengetahuan anak-anak yang belum mampu diaplikasikan dengan baik ketika membaca Al-Qur'an atau dalam jangkauan terkecil yakni membaca huruf hijaiyah.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh, penelitian ini memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,6 > 1,76$ . Penelitian Hesti Putri Setianingsih yang selaras dengan penelitian ini, menunjukkan tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini termasuk kriteria baik dengan menggunakan metode tilawati. Dengan demikian, pada prinsipnya setiap stimulus ataupun rangsangan yang diberikan pada anak akan memiliki respon sedemikian rupa sesuai dengan individu masing-masing, sehingga anak yang belajar itu berada pada masa perkembangan dan akan terus berkembang. Kemampuan setiap anak berbeda sesuai dengan perkembangan serta sesuai dengan pemahamannya saat itu. Adapun respon anak pada proses penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an ini memiliki pengaruh yang positif sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan dari landasan teori dan rumusan masalah. Dapat disimpulkan kemampuan awal anak pada penerapan metode *fun learning* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an memiliki kategori cukup. Dengan demikian, semakin baik proses penerapan metode *fun learning* dalam memberikan kesenangan dan kenyamanan pada anak ketika pembelajaran maka bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dengan terjadinya peningkatan nilai rerata pre-test sebesar 61 menjadi 84 saat post-test, kemudian  $t$  hitung sebesar 8,6 dan  $t$  tabel sebesar 1,76 yakni  $8,6 > 1,76$ .

Sedangkan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebaiknya pendidik memiliki berbagai jenis media yang variatif untuk mencegah adanya anak yang mengalami kebosanan. Dari hasil kemampuan baca tulis Al-Qur'an setelah penerapan metode *fun learning* memiliki nilai dengan kategori sangat baik, sebagai saran baiknya proses penerapan yang telah dilaksanakan baiknya dipertahankan agar menunjang pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini atau bahkan ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal sehingga dapat menyiapkan anak-anak dengan lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an serta mencintai Al-Qur'an.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*.



- Khaji, K., Yulianingsih, Y., & Ratnasih, T. (2020). Hubungan Perkembangan Nilai Agama dan Moral dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *JAPRA : Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*.
- Munirah, & Arif, M. (2020). *Wanita Muslimah dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Balai Insan Cendikia Mandiri.
- Nurfitriah. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning Terhadap Minat Belajar IPA Bagi Siswa Kelas V Di MI Bahrul Ulum Pallaga Kabupaten Gowa . *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Nurkhasanah, S. (2012). Hubungan Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah. *Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Nurluthfiyani, R. (2019). Peran Orangtua Dalam Literasi Al-quran Pada Anak Usia Dini DI TPA Al-Falah Mrican Di Yogyakarta.
- Sakti, H. F., Shoffiula, M., & Hajar, N. W. (2019). Penting Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *LP4MP Universitas Islam Majapahit*, 179-180.
- Sari, W. (2018). Pengaruh Metode Lihat Baca Tulis dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap Kemampuan Membaca Menulis Al-Qur'an. *Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Gunung Djati*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Kemampuan Al quran Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, B. 1. (n.d.).
- Yuliani, N. S. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

## **Biodata Penulis**

**Anggi Rahayu** lahir di Bandung, 02 Juni 1999 anak kedua dari pasangan Bapak Maman Sudahma dan Ibu Iyok Kuraesin. Memiliki satu kaka laki-laki bernama Epul Saepuloh dan satu adik perempuan bernama Gina Sri Nuraeni. Penulis bertempat tinggal di Kp. Pasirkoang RT/01 RW/13 Des. Biru, Kec. Majalaya, Kab. Bandung, Jawa Barat. Penulis mengawali Pendidikan Formal prasekolah di TK TUNAS MULIA lulus tahun 2004-2005. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah di MI AL ISLAM lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs An-Namiroh dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan Pendidikan di MA Mathla'ul Huda dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan S1 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas

Tarbiyyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penulis juga sering mengikuti kegiatan keorganisasian sejak MI sampai kuliah. Lebih lanjut dapat dihubungi melalui alamat email di atas.